

UNSURYA - SPMI	I/03/CPL/06Rev.2
Ttd.	22 Desember 2017

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN S1 AKUNTANSI



**UNIVERSITAS DIRGANTARA
MARSEKAL SURYADARMA**

2017

UNSURYA - SPMI	I/03/CPL/06Rev.2
Ttd.	22 Desember 2017

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI

Kode	:	UNSURYA-SPMI I/01/KLPS/06/ Rev.3
Revisi	:	3 (tiga).
Tanggal	:	22 Desember 2017.
Dikaji ulang oleh	:	Ketua Program Studi Akuntansi
Dikendalikan oleh	:	Unit Penjaminan Mutu Fakultas
Disetujui oleh	:	Dekan Fakultas Ekonomi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi		Standar Proses Pembelajaran Program Studi Akuntansi	Disetujui Oleh
Revisi ke1	22 Desember 2017	UNSURYA- SPMII/01/KLPS/06/Rev.1	Dekan Fakultas Ekonomi  Tutik Siswanti, SE. M.Si

UNSURYA - SPMI	I/03/CPL/06Rev.2
Ttd.	22 Desember 2017


KATA PENGANTAR

Standar Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Akuntansi memperlihatkan karakteristik program studi yang meliputi Identitas Program Studi, Visi, Misi, Tujuan, Proses Pembelajaran, Kurikulum, Metode dan Strategi Pembelajaran, Metode Evaluasi dan Indikator Kualitas dan Penilaian.

Tujuan dibuatnya Standar Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Akuntansi adalah dalam rangka menjamin mutu akademik dalam proses pembelajaran pada Program Studi Akuntansi agar Misi, Visidan Tujuan Akademik tercapai.

Jakarta, 22 Desember 2017

Ketua Program Studi Akuntansi



Tutik Siswanti, SE, M.Si

UNSURYA - SPMI	I/03/CPL/06Rev.2
Ttd.	22 Desember 2017

RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

- (1) Standar capaian pembelajaran lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan program studi teknik penerbangan.
- a. Rumusan capaian pembelajaran lulusan program studi sebagaimana diatas, wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan
 - b. Memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) dan ayat (3) huruf a, untuk setiap tingkat program dan jenis pendidikan tinggi, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

- (2) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat ditambah oleh perguruan tinggi.
- (3) Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) dan ayat (3) huruf b, wajib disusun oleh:
- a. forum program studi sejenis atau nama lain yang setara; atau
 - b. pengelola program studi dalam hal tidak memiliki forum program studi sejenis.
- (4) Rumusan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) yang merupakan satu kesatuan rumusan capaian pembelajaran lulusan diusulkan kepada Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan untuk ditetapkan menjadi capaian pembelajaran lulusan.
- (5) Rumusan capaian pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dikaji dan ditetapkan oleh Menteri sebagai rujukan program studi sejenis.
- (6) Ketentuan mengenai penyusunan, pengusulan, pengkajian, penetapan rumusan capaian pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud ayat (5) diatur dengan Peraturan Menteri.
- (7) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) dan ayat (3) huruf a, untuk setiap tingkat

UNSURYA - SPMI	I/03/CPL/06Rev.2
Ttd.	22 Desember 2017

program dan jenis pendidikan tinggi, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Sasaran :

Sasaran yang ingin dicapai dari tujuan program studi S – 1 Akuntansi :

1. Sasaran dari tujuan pertama : Menumbuh-kembangkan potensi mahasiswa menjadi wirausahawan, profesional dalam bidang manajemen dan akuntansi, adalah :
 - a. Menanamkan pola pikir, pola sikap dan pola tindak untuk menjiwai profesi akuntansi.
 - b. Mendidik dan melatih keahlian konsepsional akademik dan keahlian profesional dalam bidang akuntansi.
2. Sasaran dari tujuan kedua : Menghasilkan penelitian untuk menemukan teknis implementasi yang efektif dan efisien dalam bidang akuntansi yang berguna bagi masyarakat; adalah :
Melakukan penelitian terapan dengan sebanyak mungkin melibatkan mahasiswa, dalam bidang akuntansi yang meliputi pengendalian internal, perpajakan dan keuangan.
3. Sasaran dari tujuan ketiga : Membantu meningkatkan kemampuan masyarakat regional Jabodetabek dan nasional, agar taraf hidupnya meningkat :
 - a. Memberikan pelatihan dan ceramah tentang pembukuan, akuntansi dan keuangan.
 - b. Memberikan pendidikan dan pelatihan keterampilan akuntansi kepada masyarakat
4. Sasaran dari tujuan keempat : Menghasilkan lulusan yang beriman, berkarakter nasionalisme Indonesia dan kompeten dalam penguasaan konsepsional akademik dan profesional, dalam cabang bidang ilmu akuntansi, siap berperan aktif dalam profesi akuntansi, untuk kemajuan masyarakat dan diri sendiri :
 - a. Mahasiswa menguasai ilmu agama yang diajarkan dan aktif menjalankan ibadah, dengan indikator :
 1. Nilai mata kuliah Pendidikan Agama minimum B, untuk minimum 80 % dari jumlah mahasiswa.
 2. Mahasiswa aktif menjalankan ibadah sesuai agama atau kepercayaan masing-masing.
 - b. Mahasiswa menguasai materi mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dengan indikator nilai mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan minimum B, untuk minimum 80 % dari jumlah mahasiswa.
 - c. Lulusan kompeten dalam penguasaan konsepsional akademik dan profesional, dalam cabang bidang ilmu akuntansi, dengan indikator :
 1. Hasil studi mahasiswa :

UNSURYA - SPMI	I/03/CPL/06Rev.2
Ttd.	22 Desember 2017

- a. IPK lulusan minimal 3.00, untuk minimum 75 % dari jumlah mahasiswa.
 - b. Mahasiswa lulus tepat waktu 8 semester, untuk minimum 75 % dari jumlah mahasiswa.
 - c. Nilai Tugas Akhir minimal B, untuk minimum 75 % dari jumlah mahasiswa.
2. Lulusan bekerja mandiri minimum 10 %
 3. Waktu tunggu kerja lulusan maksimal 6 bulan sebanyak 50%
 4. Lulusan bekerja sesuai dengan bidang ilmu sebanyak 50%
5. Sasaran dari tujuan kelima : Menghasilkan lulusan yang sanggup memberi kontribusi untuk kemajuan masyarakat regional Jabodetabek dan nasional : Alumni melakukan pengabdian pada masyarakat dan atau bhakti sosial, dengan cara :
- a. Bersama-sama dengan dosen dan mahasiswa akuntansi
 - b. Melalui Ikatan Keluarga Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Suryadarma (IKAFE Unsurya) departemen akuntansi.

Strategi Pencapaian :

1. Strategi pencapaian sasaran nomor 1 :
 - a. Strategi pencapaian sasaran 1.a : Menanamkan pola pikir, pola sikap dan pola tindak dan menjiwai kewirausahaan :
 1. Mengadakan mata kuliah Kewirausahaan dengan memasukkan materi pentingnya sistem informasi akuntansi untuk dasar mengambil keputusan.
 2. Dalam mata kuliah yang relevan dengan akuntansi, diberikan materi berorientasi pada pola pikir, pola sikap dan pola tindak dan menjiwai pentingnya data yang akurat hasil pelaporan dari proses akuntansi.
 - b. Strategi pencapaian sasaran 1.b : Mendidik dan melatih keahlian konseptual akademik dan keahlian profesional dalam bidang akuntansi :
Khususnya mata kuliah bidang akuntansi, menggunakan silabus dengan materi yang aktual, diikuti contoh dan studi kasus berdasarkan data riil yang bersumber dari Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, Perusahaan-perusahaan emiten, dan sumber-sumber lain.

▪ Profil Lulusan

Program Studi S1 Akuntansi menghasilkan lulusan yang:

UNSURYA - SPMI	I/03/CPL/06Rev.2
Ttd.	22 Desember 2017

1. Mampu mengaplikasikan bidang Akuntansi, Auditing dan Perpajakan dan mampu memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya diatas dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.
2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Akuntansi, Auditing, dan perpajakan secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural
3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data akuntansi, auditing dan perpajakan, serta mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi
4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi
5. Mampu melakukan riset pada bidang pengetahuan Akuntansi, Auditing, dan perpajakan dan bertanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada dalam kegiatan riset bidang keahliannya

▪ **Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO)**

Mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berterima umum dengan memanfaatkan IPTEKS.

1. Mampu mengevaluasi laporan keuangan, menyusun laporan manajerial, menyusun laporan perpajakan dan SPT dengan memanfaatkan IPTEKS.
2. Mampu menyusun laporan keuangan sektor publik sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku
3. Mampu mengaplikasikan teknologi dan sistem informasi dalam kegiatan pelaporan keuangan
4. Mampu mengevaluasi konsep dasar dan teori akuntansi
5. Mampu membuat keputusan ekonomi dan bisnis yang beretika di bidang Akuntansi, Pengauditan dan Perpajakan
6. Mampu memberikan alternatif solusi permasalahan di bidang Akuntansi, Pengauditan dan Perpajakan
7. Mampu mengkomunikasikan informasi kepada stake holders terkait di bidang Akuntansi, Pengauditan dan Perpajakan
8. Mampu memberikan kontribusi positif terhadap penciptaan iklim kerja produktif

UNSURYA - SPMI	I/03/CPL/06Rev.2
Ttd.	22 Desember 2017

9. Mampu melaksanakan tugas – tugas secara mandiri dan berkelompok di bidang Akuntansi, Pengauditan dan Perpajakan dengan dilandasi nilai kejujuran, integritas sesuai dengan norma-norma etika profesi

STANDAR ISI PEMBELAJARAN



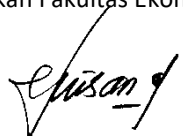
**S1 AKUNTANSI
UNIVERSITAS DIRGANTARA
MARSEKAL SURYADARMA**

2017

UNSURYA - SPMI	II/01/ISP/06/Rev.1
Ttd.	22 Desember 2017

ISI PEMBELAJARAN
AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI

Kode	:	UNSURYA-SPMI II/01/ISP/06/Rev.1
Revisi	:	3 (tiga).
Tanggal	:	22 Desember 2017.
Dikaji ulang oleh	:	Sekretaris Program Studi Akuntansi
Dikendalikan oleh	:	Unit Penjaminan Mutu Fakultas
Disetujui oleh	:	Dekan Fakultas Ekonomi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi		Standar Isi Pembelajaran Program Studi Akuntansi	Disetujui Oleh
Revisi ke 3	22 Desember 2017	UNSURYA- SPMII/01/KLPS/06/Rev.3	Dekan Fakultas Ekonomi  Tutik Siswanti, SE. M.Si

UNSURYA - SPMI	II/01/ISP/06/Rev.1
Ttd.	22 Desember 2017

KATA PENGANTAR

Isi Pembelajaran Program Studi Akuntansi memperlihatkan karakteristik program studi yang meliputi Identitas program studi, Visi, Misi, Tujuan dan Isi Pembelajaran (Standar tersendiri), Pendaftaran, Kurikulum, Metode dan Strategi Pembelajaran, Metode Evaluasi dan Indikator Kualitas dan Penilaian.

Tujuan dibuatnya Isi Pembelajaran Program Studi Akuntansi adalah dalam rangka menjamin mutu akademik pada Program Studi Akuntansi agar Misi, Visi dan Tujuan Akademik tercapai.

Jakarta, 22 Desember 2017

Ketua Program Studi Akuntansi



Tutik Siswanti, SE, M.Si

VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Visi:

Unggul dalam cabang ilmu akuntansi, yang mampu berperan nyata pada organisasi perusahaan dan nirlaba pada ranah regional dan nasional menuju internasional.

Misi:

Misi Program Studi S – 1 Akuntansi :

1. Mendidik generasi muda dari masyarakat yang pluralistik, melalui pembelajaran berdasarkan data riil, untuk menguasai keahlian konseptual akademik dan keahlian profesional dalam cabang bidang ilmu akuntansi;
2. Membentuk lulusan beriman, berkarakter nasionalisme Indonesia dan siap berperan aktif dalam profesi akuntansi, untuk kemajuan masyarakat dan diri sendiri;
3. Memberi kontribusi untuk kemajuan masyarakat regional Jabodetabek dan nasional, melalui program pendidikan, pelatihan, penelitian untuk pengembangan cabang bidang ilmu akuntansi.

Tujuan Program Studi:

Tujuan Program Studi S - 1 Akuntansi :

1. Menumbuh-kembangkan potensi mahasiswa menjadi profesional dalam bidang akuntansi.
2. Menghasilkan penelitian untuk menemukan teknis implementasi yang efektif dan efisien dalam bidang akuntansi yang berguna bagi masyarakat;
3. Membantu meningkatkan kemampuan masyarakat regional Jabodetabek dan nasional, agar taraf hidupnya meningkat;
4. Menghasilkan lulusan yang beriman, berkarakter nasionalisme Indonesia dan kompeten dalam penguasaan konseptual akademik dan profesional, dalam cabang bidang ilmu akuntansi, siap berperan aktif dalam profesi akuntansi, untuk kemajuan masyarakat dan diri sendiri;
5. Menghasilkan lulusan yang sanggup memberi kontribusi untuk kemajuan masyarakat regional Jabodetabek dan nasional.

RUMUSAN ISI PEMBELAJARAN

- Standar Isi Pembelajaran ditetapkan masing-masing perguruan tinggi sesuai dengan karakteristik program studi.
- Standar Isi Pembelajaran pada Program Studi Akuntansi merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.
- Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagaimana dimaksud diatas mengacu pada capaian pembelajaran lulusan.
- Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat

1. Untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.
2. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagai berikut:

“Lulusan program diploma empat dan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam”

3. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) bersifat kumulatif dan/atau integratif.
4. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Pendekatan kompetensi dalam isi pembelajaran harus ditujukan untuk dapat menghasilkan lulusan yang mudah beradaptasi, memiliki motivasi, kreatif, mandiri, mempunyai etos kerja yang tinggi dan memahami belajar seumur hidup (*life-long learning*). Selanjutnya menghasilkan lulusan yang berpikir logis dalam menyelesaikan masalah yang merupakan cerminan adanya perubahan dalam proses pembelajaran menyangkut Pengetahuan (*Cognitive*), Sikap (*Affective*), Keterampilan (*Psychomotoric*) dan Kerjasama (*Cooperative*).

UNSURYA - SPMI	II/01/ISP/06/Rev.1
Ttd.	22 Desember 2017

Kurikulum disusun sesuai dengan tujuan, ruang lingkup materi, dimana didalamnya memuat mata kuliah, modul serta materi-materi lainnya yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan. Penyusunan kurikulum mengacu pada Kurnas yang diterbitkan oleh lembaga terkait. Dalam pelaksanaan kurikulum, dikembangkan dan diperluas serta diperdalam sesuai dengan minat mahasiswa, dengan dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah dan modul, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi. Kurikulum: Sistem kurikulum berbasis kompetensi dengan memberikan kebebasan terhadap program studi untuk menyusun kurikulum sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja, akan tetapi tetap mentaati ketentuan yang telah ditetapkan.

Kompetensi utama lulusan Akuntansi Fakultas Ekonomi:

A. Pengetahuan dan Pemahaman

1. Mengerti dan memahami bidang akuntansi secara umum dan keterkaitannya dengan ilmu-ilmu yang lain.
2. Mengerti dan memahami proses dalam menyusun laporan keuangan.
3. Mengerti dan memahami pentingnya penelitian dan pengembang pengetahuan dalam bidang Akuntansi.
4. Mengerti dan memahami pentingnya studi lebih lanjut.

B. Keterampilan/Kemampuan Intelektual (*Intellectual Skill*)

1. Menguasai pemanfaatan dan pengembangan bidang akuntansi dalam kehidupan secara luas.
2. Menguasai secara operasional program akuntansi yang berbasis teknologi dalam penyelesaian masalah penyusunan laporan keuangan.
3. Selalu berusaha untuk studi lebih lanjut.

C. Keterampilan Praktis (*Practical skills*)

1. Memiliki kemampuan dalam menggunakan bahasa Indonesia/Inggris, tulisan maupun lisan.
2. Memiliki kemampuan dan mengoperasikan program-program akuntansi dalam mengolah data-data akuntansi.
3. Memiliki kemampuan dalam penulisan laporan penelitian dan karya ilmiah.
4. Trampil dalam presentasi laporan /dan karya ilmiah.

D. Keterampilan/Kemampuan Manajerial (*Managerial Skills*)

UNSURYA - SPMI	II/01/ISP/06/Rev.1
Ttd.	22 Desember 2017

1. Mandiri untuk dapat belajar lebih lanjut (pengembangan diri), berfikir secara logis, analitis dan profesional dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.
2. Dapat menyesuaikan dengan cepat dan baik dilingkungan kerja dan dapat bekerja dalam *team work* dan mampu berkembang sebagai leader.
3. Mampu bersaing secara nasional dan internasional.

E. Sikap/ Perilaku (*Attitude*)

1. Jujur, disiplin, keingin tahuan tinggi, kritis, mandiri, kooperatif dan dapat dipercaya.
2. Menjunjung tinggi tata nilai moral/budaya, agama dan etika profesi.
3. Dapat beradaptasi dan berkomunikasi dengan baik dengan lingkungan kerja.
4. Memiliki etos kerja yang tinggi.

F. *Soft Skill*

1. Mampu menyerap dan memahami ilmu pengetahuan secara mandiri
2. Mampu menyerap, menguasai dan mengembangkan teknologi baru
3. Mampu menyerap, menguasai dan mengembangkan keahlian baru
4. Mampu melihat peluang pekerjaan yang dapat dikuasainya

PROFIL LULUSAN

Sebagian besar lulusan Program Studi S1 Akuntansi bekerja sebagai :

1. Akuntan Publik (pada Kantor Akuntan Publik)
2. Akuntan Intern
3. Auditor Intern
4. Akuntan Pendidik
5. Konsultan (di bidang Sistem Informasi, Perpajakan, Akuntansi maupun manajemen)

Namun ada pula lulusan yang bekerja pada :

1. Bank dan Lembaga Keuangan Lain
2. Lembaga Pemerintahan/Badan Usaha Milik Negara

Maupun sebagai wirausaha terdidik.

TEACHING/LEARNING METHODS AND STRATEGIES

1. Pembelajaran di kelas :
 - a. Tutorial

UNSURYA - SPMI	II/01/ISP/06/Rev.1
Ttd.	22 Desember 2017

- b. Tugas individu/kelompok & Diskusi
 - c. Tugas Presentasi
2. Studi Lapangan.
 3. Seminar atau Pengabdian Masyarakat.
 4. Penelitian dan penulisan Karya Ilmiah Tugas Akhir.

Assesment & Kriteria Kelulusan

1. Monitoring dan evaluasi mahasiswa secara berkala melalui KRS, KHS dan IPK.
2. Menyelesaikan beban studi minimum 145 sks.
3. Indeks Prestasi kumulatif lebih dari 3.00.
4. Tidak ada nilai E dan nilai D maksimum hanya 1.
5. Telah mengikuti Seminar minimal 2 kali.
6. Telah menyelesaikan Skripsi/TA.

UNSURYA - SPMI	II/01/ISP/06/Rev.1
Ttd.	22 Desember 2017

STANDAR PROSES PEMBELAJARAN




**S1 AKUNTANSI
UNIVERSITAS DIRGANTARA
MARSEKAL SURYADARMA**

2017

UNSURYA - SPMI	II/01/ISP/06/Rev.1
Ttd.	22 Desember 2017

**PROSES PEMBELAJARAN
AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI**

Kode	:	UNSURYA-SPMI I/01/KLPS/06/ Rev.3
Revisi	:	3 (tiga).
Tanggal	:	22 Desember 2017.
Dikaji ulang oleh	:	Sekretaris Program Studi Akuntansi
Dikendalikan oleh	:	Unit Penjaminan Mutu Fakultas
Disetujui oleh	:	Ketua Program Studi Akuntansi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi		Standar Proses Pembelajaran Program Studi Akuntansi	Disetujui Oleh
Revisi ke 3	22 Desember 2017	UNSURYA-SPMI I/01/KLPS/06/Rev.3	Dekan Fakultas Ekonomi  Tutik Siswanti, SE. M.Si

UNSURYA - SPMI	II/01/ISP/06/Rev.1
Ttd.	22 Desember 2017

KATA PENGANTAR

Proses Pembelajaran Program Studi Akuntansi memperlihatkan karakteristik program studi yang meliputi Identitas program studi, Visi, Misi, Tujuan, Kompetensi Lulusan (Standar tersendiri), Pendaftaran, Kurikulum, Peta Kurikulum, Metode dan Strategi Pembelajaran, Metode Evaluasi dan Indikator Kualitas dan Penilaian.

Tujuan dibuatnya Proses Pembelajaran Program Studi Akuntansi adalah dalam rangka menjamin mutu akademik pada Program Studi Akuntansi agar Misi, Visi dan Tujuan Akademik tercapai.

Jakarta, 22 Desember 2017

Ketua Program Studi Akuntansi



Tutik Siswanti, SE, M.Si

UNSURYA - SPMI	II/01/ISP/06/Rev.1
Ttd.	22 Desember 2017

RUMUSAN PROSES PEMBELAJARAN

- (1) Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan program studi Akuntansi.
- (2) Standar proses sebagaimana dimaksud diatas mencakup:
 - a. Karakteristik proses pembelajaran;
 - b. Perencanaan proses pembelajaran;
 - c. Pelaksanaan proses pembelajaran; dan
 - d. Beban belajar mahasiswa.

PROSES PEMBELAJARAN

Sistem pembelajaran dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar dan hierarkinya. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan berbagai strategi dan teknik yang menantang, mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber.

Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar.

a. Kehadiran Dosen

Jumlah kehadiran dosen untuk melaksanakan tatap muka dikelas dalam satu semester adalah minimal 14 pertemuan dan maksimal 16 pertemuan. Kehadiran dosen dilakukan secara langsung dengan cara mengisi berita acara mengajar yang telah disiapkan. Apabila dosen tidak mengisi berita acara, maka honor mengajarnya tidak akan dibayarkan.

b. Kehadiran Mahasiswa

Kehadiran mahasiswa minimal 70%, apabila kurang dari 70% maka mahasiswa tersebut tidak lulus. Untuk jumlah kehadiran mahasiswa bisa melihat di absen kehadiran mahasiswa yang telah tanda tangani saat hadir dalam kuliah.

c. Materi Perkuliahan

Dosen pengampu mata kuliah mempersiapkan materi perkuliahan sesuai dengan SAP.

Metode Pembelajaran	Melakukan evaluasi terhadap metode dan strategi pembelajaran secara periodik.	SAP diperbaharui dan di evaluasi sesuai dengan kondisi dan situasi yang saat ini.
Penggunaan Teknologi Pembelajaran	Melengkapi sarana dan prasaran pembelajaran, hardware dan software	Fasilitas perkuliahan: komputer, LCD proyektor .
	Menggunakan kuestioner untuk melakukan penilaian dosen dari mahasiswa	Program studi dapat memantau dosen berdasar angket mahasiswa

Upaya Peningkatan Suasana Akademik

Berikan gambaran yang jelas mengenai upaya dan kegiatan untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif di lingkungan PS, khususnya mengenai hal-hal berikut:

Kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik).

Suasana akademik yang ada terkandung dalam peraturan atau dokumen pengelolaan fakultas meliputi hal-hal yang sebagai berikut:

1. Hubungan dosen dengan Mahasiswa, hal ini terealisasi dalam kegiatan Perkuliahan, Bimbingan Akademik melalui PA, Bimbingan pada saat menyusun Tugas Akhir, Bimbingan dari dosen pengampu matakuliah berkaitan dengan proses belajar mengajar dan penyusunan tugas.
2. Hubungan dosen dengan dosen, hal ini terealisasi dalam kegiatan rapat antar dosen, rapat ditingkat lembaga (program studi atau fakultas) serta dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
3. Hubungan tenaga kependidikan dengan mahasiswa, hal ini terealisasi dalam bentuk hubungan pelayanan tenaga kependidikan kepada mahasiswa.
4. Hubungan mahasiswa dengan mahasiswa, hal ini terealisasi dalam bentuk kegiatan

penyusunan tugas-tugas mata kuliah, himpunan senat Fakultas, kegiatan ekstra kulikuler.

5. Kegiatan ilmiah dosen, hal ini terealisasikan dalam bentuk kegiatan penulisan karya ilmiah, journal ilmiah, dan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi yang lain..
6. Sarana pendukung, dalam menumbuhkan suasana akademik yang kondusif memerlukan sarana dan prasarana yang memadai, oleh karena itu dilingkungan Universitas Suryadarma telah memiliki sarana dan prasaran yang memadai, antara lain lab. komputer dan perpustakaan

KARAKTERISTIK PROSES PEMBELAJARAN

Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

1. Interaktif sebagaimana dimaksud menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
2. Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
3. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
4. Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
5. Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
6. Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

UNSURYA - SPMI	II/01/ISP/06/Rev.1
Ttd.	22 Desember 2017

- ..
7. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
 8. Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 9. Berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN

- (1) Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) .
- (2) Rencana pembelajaran semester (RPS) ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.
- (3) Rencana pembelajaran semester (RPS) paling sedikit memuat:
 - a. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
 - b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
 - c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
 - e. Metode pembelajaran;
 - f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
 - g. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - h. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - i. Daftar referensi yang digunakan.
- (4) Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN

- (1) Pelaksanaan proses pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf c berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
- (2) Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain dengan karakteristik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11.
- (3) Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian.
- (4) Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

PROSES PEMBELAJARAN MELALUI KEGIATAN KURIKULER

- (1) Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
- (2) Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

METODE PEMBELAJARAN

- (1) Metode pembelajaran sebagaimana dinyatakan selain diatas, dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- (2) Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran sebagaimana diatas dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.
- (3) Bentuk pembelajaran tersebut dapat berupa:
 - a. Kuliah;
 - b. Responsidan tutorial;
 - c. Seminar; dan
 - d. Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.

UNSURYA - SPMI	II/01/ISP/06/Rev.1
Ttd.	22 Desember 2017

- ..
- (6) Bentuk pembelajaran selain diatas bagi program pendidikan diploma empat, program sarjana, program profesi, program magister, program magister terapan, ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan.
 - (7) Bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
 - (8) Selanjutnya bagi program pendidikan diploma empat, program sarjana, program profesi, dan program spesialis wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat.
 - (9) Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

BEBAN BELAJAR

- (1) Beban belajar mahasiswa, dinyatakan dalam besaran SKS.
- (2) Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
- (3) Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan perguruan tinggi dapat menyelenggarakan semester.
- (4) Semester antara sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diselenggarakan:
 - a. Selama paling sedikit 8 (delapan) minggu;
 - b. Beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) sks;
 - c. Sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.
- (5) Apabila semester antara diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara.

KETENTUAN SKS (Satuan Kredit Semester)

- (1) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:
 - a. Kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;

UNSURYA - SPMI	II/01/ISP/06/Rev.1
Ttd.	22 Desember 2017

- ..
- b. Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
 - c. Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- (2) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
- a. Kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - b. Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- (3) Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.
- (4) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

UNSURYA - SPMI	I/04/CPL/06Rev.2
Ttd.	22 Desember 2017

STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN S1 AKUNTANSI



**UNIVERSITAS DIRGANTARA
MARSEKAL SURYADARMA**

2017

UNSURYA - SPMI	I/04/CPL/06Rev.2
Ttd.	22 Desember 2017

STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN
AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI

Kode	:	UNSURYA-SPMI I/01/KLPS/06/ Rev.3
Revisi	:	2 (tiga).
Tanggal	:	22 Desember 2017.
Dikaji ulang oleh	:	Ketua Program Studi Akuntansi
Dikendalikan oleh	:	Unit Penjaminan Mutu Fakultas
Disetujui oleh	:	Dekan Fakultas Ekonomi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi		Standar Penilaian Pembelajaran Program Studi Akuntansi	Disetujui Oleh
Revisi ke 2	22 Desember 2017	UNSURYA- SPMII/01/KLPS/06/Rev.2	Dekan Fakultas Ekonomi  Tutik Siswanti, SE. M.Si

UNSURYA - SPMI	I/04/CPL/06Rev.2
Ttd.	22 Desember 2017

KATA PENGANTAR

Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan . Kegiatan proses pembelajaran merupakan kegiatan yang diberikan kepada mahasiswa selama menempuh pendidikan, baik yang dilakukan secara kurikuler maupun nonkurikuler. Dalam proses pembelajaran tersebut akan dilakukan evaluasi dalam rangka meningkatkan efektivitas dan kualitas proses pembelajaran tersebut. Penilaian terhadap proses pembelajaran dilakukan baik oleh dosen terhadap mahasiswa, maupun dilakukan oleh mahasiswa terhadap dosen. Dosen dalam memberikan evaluasi terhadap mahasiswa dinyatakan dalam nilai hasil studi semester , sedangkan hasil penilaian mahasiswa terhadapdosen dievaluasi oleh unit penjaminan mutu Program Studi melalui Unit Penjaminan Mutu Akademik.

Tujuan pengembangan standar penilain adalah sebagai dasar dalam melakukan penilaian hasil proses pembelajaran. Manfaat bagi dosen adalah sebagai pedoman untuk melaksanakan penilaian pembelajaran kepada mahasiswa pada setiap akhir semester. Sedangkan bagi dosen adalah sebagai standar untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja dosen.

Jakarta, 22 Desember 2017

Ketua Program Studi Akuntansi



Tutik Siswanti, SE, M.Si

UNSURYA - SPMI	I/04/CPL/06Rev.2
Ttd.	22 Desember 2017

RUMUSAN PENILAIAN PEMBELAJARAN

Kriteria

Berdasarkan Permenristekdikti no 44 tahun 2015 pasal 10, Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian (*assessment*) adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar mahasiswa atau ketercapaian kompetensi (rangkaiannya kemampuan) mahasiswa. Pengukuran (*measurement*) adalah proses pemberian angka atau usaha memperoleh deskripsi numerik dari suatu tingkatan dimana seorang mahasiswa telah mencapai karakteristik tertentu. Hasil penilaian dapat berupa nilai kualitatif dan nilai kuantitatif. Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya tes merupakan alat ukur yang sering digunakan dalam penilaian pembelajaran disamping alat ukur yang lain. Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan pengendalian penjaminan dan penetapan mutu pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran pada setiap jalur dan jenjang pembelajaran sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.

Standar Prinsip Penilaian Pembelajaran

Elemen penilaian hasil pembelajaran terdiri dari:

1. Prinsip penilaian

a. Prinsip edukatif

Prinsip edukatif merupakan penilaian yang mampu memberikan dorongan atau memotivasi kepada mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar dan mampu meraih capaian pembelajaran lulusan.

b. Prinsip otentik

Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

UNSURYA - SPMI	I/04/CPL/06Rev.2
Ttd.	22 Desember 2017

c. Prinsip objektif

Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

d. Prinsip akuntabel

Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa

e. Prinsip transparan .

Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Standar Teknik dan Instrumen Penilaian

Teknik dan instrumen penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.

- a. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- b. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
- c. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.
- d. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan

Standar Mekanisme Penilaian

1. Mekanisme penilaian terdiri atas:

- a. Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;
- b. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian;
- c. Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan

UNSURYA - SPMI	I/04/CPL/06Rev.2
Ttd.	22 Desember 2017

d. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

2. Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

Standar Pelaksanaan Penilaian

- a. Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran.
- b. Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan oleh dosen pengampu atau tim dosen pengampu. Dalam pelaksanaan penilaian dosen pengampu atau tim dosen pengampu dapat mengikutsertakan mahasiswa. Selain itu dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan melibatkan pemangku kepentingan yang relevan.

Standar Penilaian Mata Kuliah

Program studi S-1 Akuntansi menetapkan standar penilaian berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang ditetapkan dalam buku pedoman penyelenggaraan perkuliahan

(1) Standar penilaian pembelajaran mencakup penilaian:

- a. Penilaian kehadiran pembelajaran
Mahasiswa wajib menghadiri pembelajaran minimal 70% dari 14 kali tatap muka setiap semester.
- b. Penilaian terhadap kuis/tugas
Mahasiswa wajib mengerjakan tugas/kuis yang diberikan dosen setiap semester. Dosen wajib memberikan penilaian terhadap tugas/ kuis kepada mahasiswa setiap semester.
- c. Penilaian UTS pembelajaran
Setiap mahasiswa wajib mengikuti UTS tiap semester yang diselenggarakan secara terstruktur dan terjadwal. Dosen wajib memberikan penilaian UTS setiap semester mengacu standar mutu penilaian pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

UNSURYA - SPMI	I/04/CPL/06Rev.2
Ttd.	22 Desember 2017

d. Penilaian UAS Pembelajaran

Setiap mahasiswa wajib mengikuti UAS setiap semester yang diselenggarakan secara terstruktur dan terjadwal . Dosen wajib memberikan penilaian UAS setiap semester mengacu standar mutu penilaian pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

(2). Bobot Penilaian

- a. Bobot Penilaian kehadiran adalah 10%
- b. Bobot Penilaian Tugas adalah 20%
- c. Bobot Penilaian Ujian Tengah Semester (UTS) 30%, dan
- d. Bobot Penilaian UAS adalah 40%

(3). Penilaian Tugas Akhir/Skripsi

- a. Program Sarjana (S1) Akuntansi dapat menyelenggarakan ujian skripsi dengan telah memenuhi ketentuan syarat akademik kelulusan.
- b. Pelaksanaan Sidang Skripsi diuji oleh 3 Dosen dengan kualifikasi Magister (S2) dengan jabatan fungsional akademik minimal Lektor dengan bidang ilmu yang sesuai dengan materi yang diujikan.
- c. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila rata-rata nilai ujian dari ke-3 penguji minimal 60 (enam puluh).

Standar Pelaporan Penilaian

- a. Metode penilaian disosialisasikan kepada mahasiswa pada saat awal/dimulai perkuliahan dalam bentuk kontrak perkuliahan.
- b. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:
 - Huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;
 - Huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;
 - Huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup;
 - Huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang;
 - Huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang.
- c. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).

UNSURYA - SPMI	I/04/CPL/06Rev.2
Ttd.	22 Desember 2017

- d. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).
- e. Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.
- f. Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.
- g. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa secara online melalui Sistem Informasi Akademik setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.

Standar Kelulusan

- a. Mahasiswa program sarjana Program Studi S-1 Akuntansi , Fakultas Ekonomi Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan, yaitu 145 sks dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol).
- b. Kelulusan mahasiswa dari program sarjana S-1 Akuntansi dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:
 - 1) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol);
 - 2) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol);
 - 3) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol).

UNSURYA - SPMI	I/04/CPL/06Rev.2
Ttd.	22 Desember 2017

Stadar Dokumen Kelulusan

Dokumen yang diterima oleh lulusan adalah:

- a. Ijazah,
- b. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI),
- c. gelar;

UNSURYA - SPMI	I/04/CPL/06Rev.2
Ttd.	22 Desember 2017

STANDAR PENILAIAN DOSEN DAN TENAGA PENDIDIK S1 AKUNTANSI



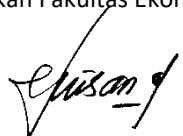
**UNIVERSITAS DIRGANTARA
MARSEKAL SURYADARMA**

2017

UNSURYA - SPMI	I/04/CPL/06Rev.2
Ttd.	22 Desember 2017

PROSES PEMBELAJARAN
AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI

Kode	:	UNSURYA-SPMI I/01/KLPS/06/ Rev.3
Revisi	:	3 (tiga).
Tanggal	:	22 Desember 2017.
Dikaji ulang oleh	:	Sekretaris Program Studi Akuntansi
Dikendalikan oleh	:	Unit Penjaminan Mutu Fakultas
Disetujui oleh	:	Ketua Program Studi Akuntansi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi		Standar Dosen dan Tenaga Pendidik Program Studi Akuntansi	Disetujui Oleh
Revisi ke 3	22 Desember 2017	UNSURYA-SPMI I/01/KLPS/06/Rev.3	Dekan Fakultas Ekonomi  Tutik Siswanti, SE. M.Si

UNSURYA - SPMI	I/04/CPL/06Rev.2
Ttd.	22 Desember 2017

KATA PENGANTAR

Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa tenaga pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Sedangkan sedangkan tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan. Berdasarkan UU no. 14 tahun 2005, disebutkan bahwa tenaga pendidik pada perguruan tinggi yaitu dosen mempunyai tugas utama adalah mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks hubungan input-proses-output pada sistem perguruan tinggi, dosen dan tenaga kependidikan merupakan sumberdaya manusia yang penting tugas dan perannya dalam menjalankan proses pada sistem tersebut.

Tujuan standar dosen dan tenaga kependidikan adalah untuk menjamin dukungan sumber daya manusia dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi dan memberikan output berupa lulusan yang berkualitas sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan dan memberikan layanan pendidikan dan akademik yang prima.

Jakarta, 22 Desember 2017

Ketua Program Studi Akuntansi



Tutik Siswanti, SE, M.Si

UNSURYA - SPMI	I/04/CPL/06Rev.2
Ttd.	22 Desember 2017

RUMUSAN STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Dasar

- a. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan. Sedangkan pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.
- b. UU no. 14 tahun 2005, disebutkan bahwa tenaga pendidik pada perguruan tinggi yaitu dosen mempunyai tugas utama adalah mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks hubungan input-proses-output pada sistem perguruan tinggi, dosen dan tenaga kependidikan merupakan sumberdaya manusia yang penting tugas dan perannya dalam menjalankan proses pada sistem tersebut.
- c. Visi dan misi Program Studi S1 Akuntansi Unsurya, maka diperlukan suatu tenaga pendidik (dosen, laboran, dan administrasi) dengan kualifikasi yang mampu memberikan peran utama baik dibidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Peran tenaga pengajar ini akan berjalan baik dan memberikan pengaruh signifikan apabila didukung dengan kualitas tenaga kependidikan (laboran dan administrasi) yang mampu menunjang peran sentral dosen tersebut. Sehingga antara tenaga utama (**dosen**) dan tenaga penunjang (*supporting staff*) terjadi **sinergi** dan **keselarasan kerja** yang kuat. Dengan demikian akan mampu memberikan **pelayanan pendidikan** yang baik, serta peningkatan hasil-hasil riset dan pengabdian pada masyarakat baik yang bertaraf regional, nasional maupun internasional baik dalam bentuk prototipe, model, publikasi, paten, bahan ajar, modul praktikum, sistem kurikulum dan perkuliahan, maupun hal lain yang mampu memberikan kontribusi dalam bidang akuntansi. Sedangkan hasil dari kualitas pelayanan pendidikan yang baik akan menunjang proses pembelajaran yang berkualitas. Sehingga *outcomenya* adalah lulusan S1 Akuntansi Unsurya akan mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai dengan bidangnya, serta mampu mengembangkan wirausaha.

Pengembangan sumber daya manusia adalah upaya-upaya untuk memenuhi, mendayagunakan, menumbuhkan, membina dan meningkatkan kualifikasi, kompetensi, dan kinerja SDM yang bermutu dan mendukung produktivitas Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.

UNSURYA - SPMI	I/04/CPL/06Rev.2
Ttd.	22 Desember 2017

Sumber Daya Manusia Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma adalah seluruh pegawai universitas yang terdiri atas dosen, tenaga administrasi, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga penunjang akademik lainnya.

Elemen Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Elemen standar Dosen dan tenaga kependidikan mencakup:

Standar Kualifikasi Dosen

- a. Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- b. Dosen program sarjana (S1) harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi.
- c. Memiliki kemampuan bahasa Inggris tulisan dan lisan, serta mampu berkomunikasi secara aktif .
- d. Memiliki kemampuan mengajar yang dibuktikan dengan test mengajar ada salah satu mata kuliah yang dipilih oleh calon

Standar Beban Kerja

1. Penghitungan beban kerja dosen didasarkan antara lain pada: Peraturan Ketua Umum Pengurus YASAU Nomor 04 Tentang Statuta Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, pada Bagian Ketiga Hak dan Kewajiban, Pasal 71
 - a. Kegiatan pokok dosen mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran; pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran; pembimbingan dan pelatihan; penelitian; dan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan; dan
 - c. Beban kerja dosen sebanyak 12 sks per semester wajib dijalankan oleh seorang dosen yang terdistribusi untuk kegiatan (1) pengajaran, (2) penelitian, (3) pengabdian kepada masyarakat, dan (4) penunjang yang lain.
 - d. Kegiatan pengajaran dosen harus sesuai dengan bidang ilmu, dan kegiatan penelitian dosen harus sesuai dengan kepakaran dosen. Jenis penelitian berupa karya penelitian, terjemahan/saduran buku ilmiah, suntingan karya ilmiah dan atau karya teknologi.
 - e. Pemantauan dan evaluasi untuk tenaga kependidikan meliputi: pemantauan kehadiran tenaga kependidikan pada setiap hari kerja dengan menggunakan sistem daftar hadir sidik jari dan laporan kinerja bulanan.

UNSURYA - SPMI	I/04/CPL/06Rev.2
Ttd.	22 Desember 2017

2. Beban kerja pada kegiatan pokok dosen disesuaikan dengan besarnya beban tugas tambahan, bagi dosen yang mendapatkan tugas tambahan.
3. Beban kerja dosen sebagai pembimbing utama dalam penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan skripsi/ tugas akhir paling banyak 10 (sepuluh) mahasiswa. Beban kerja dosen mengacu pada nisbah mahasiswa terhadap dosen.
4. Dosen pada program studi S1 Akuntansi terdiri atas dosen tetap , dosen tidak tetap dan Dosen Diperbantukan (DPK).

Standar Jumlah Dosen tetap

1. Setiap Program Studi memiliki sedikitnya 6 (enam) orang dosen tetap dan dapat ditambah sesuai dengan rasio dosen dengan mahasiswa.
2. Setiap dosen/tenaga pendidik wajib memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan jabatan fungsional akademik serendah-rendahnya Asisten Ahli (AA).
3. Dosen tetap wajib memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu program studi dan mata kuliah yang diampu.
4. Jumlah dosen tetap Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma paling sedikit 75% (sembilan puluh persen) dari jumlah seluruh dosen.

Kualifikasi Tenaga Kependidikan

1. Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program S-1 yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya kecuali tenaga administrasi memiliki kualifikasi akademik paling rendah SMA atau sederajat.
2. Dosen tetap merupakan dosen berstatus sebagai pendidik tetap Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarama dan tidak menjadi pegawai tetap pada satuan kerja atau satuan pendidikan lain di luar Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarama

Standar Perekrutan Dosen dan tenaga Pendidik

1. Sistem perencanaan sumber daya manusia mengacu kepada kebutuhan tenaga kerja untuk mendukung sasaran organisasi, yaitu tenaga kerja yang terampil, ahli, dan professional.
2. Calon dosen/tenaga pendidik memiliki ijazah minimal S-2.
3. Mengajukan lamaran
4. Calon dosen/tenaga pendidik pindahan dari perguruan tinggi lain, harus dilengkapi dengan surat pindah domisili (home base) yang ditandatangani pejabat tertinggi di perguruan tinggi asal.

UNSURYA - SPMI	I/04/CPL/06Rev.2
Ttd.	22 Desember 2017

5. Pengajuan penambahan dosen/tenaga pendidik baru dilakukan oleh program studi berdasarkan kebutuhan dan mendapat persetujuan Rektor.
6. Dalam pengajuan dosen/tenaga pendidik baru, Program Studi melakukan serangkaian proses rekrutmen dengan memperhatikan kelengkapan data administrasi untuk kemudian diajukan kepada Rektor.
7. Dekan berhak meneruskan atau menolak pengajuan dari Program Studi kepada Rektor setelah melakukan pendalaman terhadap calon dosen/tenaga pendidik
8. Calon dosen/tenaga pendidik yang direkomendasikan Dekan diajukan kepada Rektor untuk dilakukan wawancara final.
9. Rektor mempunyai hak prerogatif untuk menentukan diterima atau tidaknya calon dosen/tenaga pendidik.

Standar Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Meningkatkan jenjang Pendidikan Formal bagi tenaga edukatif melalui bantuan beasiswa S2 dan S3 sesuai dengan kemampuan anggaran.
2. Meningkatkan kemampuan dalam proses belajar mengajar melalui kegiatan pelatihan penelitian, *workshop* tentang teknik-teknik menyusun SAP dan Silabus, serta pembuatan Modul bahan ajar.
3. Mengirimkan dosen untuk mengikuti kegiatan seminar, simposium yang diselenggarakan baik oleh tingkat Fakultas, Program Studi, Perguruan Tinggi Lain, maupun oleh instansi Pemerintah dan Swasta, baik didalam maupun diluar negeri.